

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENESAK
DI DESA SRINANTI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh :

**RESTI AMALIA
08101004057**

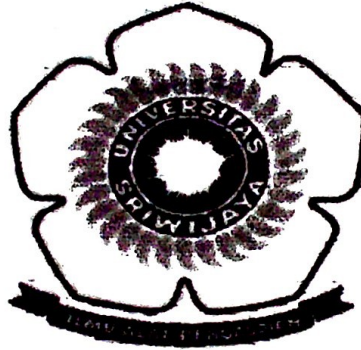
**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

S
582.120 7
Res
3
2014
CI-150040

~~27853~~ / 28425
27853

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENESAK
DI DESA SRINANTI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi



Oleh :

RESTI AMALIA
08101004057

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penesak di Desa Srinanti
Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh

Resti Amalia

08101004057

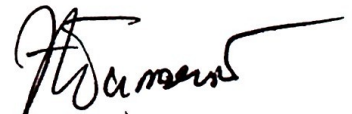
Inderalaya, November 2014

Pembimbing II,



Dra. Harmida, M.Si.
NIP. 196704171994012001

Pembimbing I,



Dra. Nina Tanzerina, M.Si.
NIP. 196402061990032001

Mengetahui;

Ketua Jurusan Biologi,



Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si
NIP. 197307261997021001

LEMBAR MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Do'amu dan do'a orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya.

Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya.

Maka dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan

"Janganlah meminta bukti bahwa doamu akan dijawab oleh Allah SWT, tapi buktikanlah kesungguhan dari doamu".

SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

- **Allah SWT**
- **Ibu ku (Sumiati) dan Ayah ku (Baharuddin) tercinta**
- **Mbak, adik-adik dan Keluargaku**
- **Pembimbing Tugas Akhirku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, atas nikmat dan rahmat Allah SWT yang senantiasa tercurah dalam tiap niat, langkah dan usaha hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Srinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Salawat dan salam tercurah pada sosok tauladan umat, Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu (Sumiati) dan Ayah (Baharuddin) tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, cinta, pengorbanan, dukungan semangat, dan do'a untuk kebahagiaan anaknya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Dr. Rer. Nat. Indra Yustian, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Dra. Sri Pertiwi Estuningsih, M.Si. sebagai Pembimbing Akademik
5. Dra. Nina Tanzerina, M.Si dan Dra. Harmida, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.
6. Drs Hanifa Marisa, M.S. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. selaku dosen pembahas atas masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini

7. Mbak dan Adik-adikku (Apri Susanti, Resta Suryani, dan Selvi Kurniati) atas bantuan dan doanya.
8. Keluarga besarku terima kasih atas segala doa, bantuan, dukungan dan kesabarannya.
9. Terima kasih banyak untuk Rusmaini atas pertemanan selama ini, kebersamaan berbagi suka duka, dan semua pengalaman yang dilalui bersama.
10. Mak tuo Eli, Yumersi, dan Yuris terima kasih telah membantu dalam pengambilan data dan informasi di desa Srinanti.
11. Terima kasih kepada camat, pengobat tradisional (dukun), dan semua masyarakat di desa Srinanti atas informasinya untuk penelitian ini.
12. Saudara-saudara seangkatanku (mbak Nisa, Entin, Pinto, Riski, Nedy, Darwin, Eni, Natia, Maya, mbak Nisa Astri) terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya.
13. Teman-temanku angkatan 2010 terima kasih atas kebersamaan dan semua kenangan yang terukir selama perkuliahan ini.
14. Semua kakak dan adik-adik tingkat di Jurusan Biologi FMIPA, terima kasih atas kebersamaan yang terjalin.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya bagi kita semua. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Amin Ya Robbal Alamin.

Palembang, November 2014

Penulis

**STUDY OF MEDICINE PLANTS ETNOBOTANY OF PENESAK ETHNIC
IN SRINANTI VILLAGE PEDAMARAN DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY OF SOUTH SUMATERA**

By:

Resti Amalia

08101004057

ABSTRACT

Research about “ Study of Medicine Plants Ethnobotany of Penesak Ethnic in Srinanti Village Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency of South Sumatera” had been done in Juni Until August 2014. The aim of this research is to determine the types of medicine plants, part of plants and special plants used as medicine. The method used in this research is a descriptive survey method and collecting the datas used direct interview process with snow ball method. The results of research showed that there are 101 species of plants are used in traditional medicine. The greatest number of family used is Zingiberaceae (7 species). Medicine plants obtained by 3 ways which are planted, wild growing, and purchased. The greatest number organ of plant are leaves (39 species) while the least is the seed (5 species). Habitus of medicine plants are dominated by trees (35 species), herbs (29 species) and lianas (7 species). From the obtained results there are 10 types of special plants used as medicine by Penesak ethnic and there are 89 medical ingredients in two ways the outside treatment and inside treatment.

Keywords : Ethnobotany, Medicine Plants, Penesak ethnic, Pedamaran, Ogan Komering Ilir.

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENESAK
DI DESA SRINANTI KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Resti Amalia

08101004057

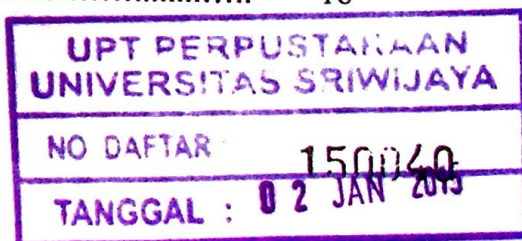
ABSTRAK

Telah dilakukan Penelitian mengenai “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penesak di Desa Srinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan” pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, bagian dari tumbuhan dan tumbuhan khas yang digunakan sebagai obat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara langsung dengan metode snow ball. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 101 jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional, famili yang paling banyak digunakan adalah Zingiberaceae (7 jenis). Tumbuhan obat diperoleh dari 3 cara yaitu ditanam, tumbuh liar, dan dibeli. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan daun (39 jenis) sedangkan yang paling sedikit adalah biji (5 jenis). Habitus tumbuhan obat didominasi oleh pohon (35 jenis), herba (29 jenis), dan liana (7 jenis). Dari hasil yang diperoleh terdapat 10 jenis tumbuhan khas yang digunakan oleh masyarakat suku Penesak sebagai obat dan terdapat 89 ramuan obat yang biasa digunakan, pengobatan dilakukan dengan dua cara yaitu pengobatan dari luar dan pengobatan dari dalam.

Kata kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Penesak, Kecamatan Pedamaran, Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etnobotani.....	4
2.2 Tumbuhan Obat.....	5
2.3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat	6
2.4 Obat Tradisional.....	8
2.5 Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.3.1 Wawancara.....	14
3.3.2 Pengambilan Sampel.....	14
3.3.3 Dokumentasi Gambar.....	15
3.3.4 Pembuatan Herbarium.....	15
3.3.5 Identifikasi Tumbuhan.....	15
3.4 Analisa Data.....	16



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Suku Penesak.....	18
4.2 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat	25
4.3 Keanekaragaman Tumbuhan Obat berdasarkan Habitus.....	32
4.4 Ramuan Obat dan Cara Pengolahan Tumbuhan untuk Pengobatan oleh Masyarakat suku Penesak	34
4.5 Bagian Tumbuhan yang Digunakan	43
4.7 Tumbuhan Obat Khas Suku Penesak di Desa Srinanti	48

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Penesak.....	18
4.2 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat berdasarkan Famili di Desa Srinanti.....	27
4.3 Jenis Penyakit dan Cara Pengobatan Masyarakat Suku Penesak	35
4.4 Jenis Tumbuhan Obat Khas Suku Penesak di Desa Srinanti.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Kecamatan Pedamaran	11
2.2 Kondisi Akses Jalan ke Desa Srinanti	12
4.1 Cara Mendapatkan Tumbuhan Obat	23
4.2 Jumlah Spesies pada Setiap Famili Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Srinanti.....	26
4.3 Jumlah Spesies Tumbuhan Obat berdasarkan Habitus yang Digunakan Masyarakat Srinanti.....	32
4.4 Jumlah Bagian Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat.....	44
4.5 Selasih lang (<i>Melissa officinalis</i>).....	50
4.6 Rumput cabe cabe (<i>Ludwigia hyssopifolia</i>).....	51
4.7 Rumput yuk yuk (<i>Commelina diffusa</i>).....	52
4.8 Kayu kunino (<i>Archanglisis flava</i>).....	54
4.9 Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>).....	55
4.10 Bambu kuning (<i>Bambusa vulgaris</i>).....	57
4.11 Kelapa gading (<i>Cocos nucifera</i> var <i>eburnea</i>).....	58
4.12 Pinang (<i>Areca catechu</i>).....	59
4.13 Patah kemudi (<i>Blumea camphora</i>).....	61
4.14 Patah luan (<i>Mallotus paniculatus</i>).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani didefinisikan sebagai suatu studi yang menjelaskan hubungan antara manusia dengan tumbuh-tumbuhan yang secara keseluruhan menggambarkan peran dan fungsi tumbuhan dalam suatu budaya. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomi saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani tradisional yang dimiliki masyarakat setempat (Dharmono, 2007).

Pengetahuan mengenai pengobatan secara tradisional, terutama yang bahan bakunya berasal dari alam telah dikenal sejak dulu dan diturunkan dari generasi ke generasi. Setiap suku memiliki pengetahuan tradisionalnya sendiri yang berbeda antara suku yang satu dengan suku lainnya (Nurrani *et al.*, 2012). Suku atau etnis yang tersebar di kabupaten OKI salah satunya suku Penesak, disebut juga suku Danau, yaitu meliputi penduduk asli Kecamatan Pedamaran tersebar di desa-desa dalam Kecamatan Pedamaran termasuk di desa Srinanti. Suku Penesak berbicara dengan menggunakan bahasa Penesak yang termasuk ke dalam rumpun bahasa Melayu Palembang (BPS Kab OKI, 2013).

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di desa Srinanti terdapat jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Penesak antara lain kerakap (*Piper betle*) dikenal dengan sirih untuk mengobati mimisan dan sebagai obat penurun panas. Leban (*Vitex pubescens*) untuk mengobati sakit mata. Daun sop (*Apium graveolens*) untuk obat darah tinggi. Kates (*Carica papaya*) untuk obat kutil. Senduduk (*Melastoma malabathricum*) untuk obat diare. Ketepeng (*Cassia alata*) untuk

mengobati penyakit kulit ringan seperti panu, gatal-gatal, korengan dan kurap. Menurut Asmaliyah *et al.* (2010) tumbuhan yang digunakan masyarakat lokal Ogan Komering Ilir untuk pengobatan tradisional diantaranya tapak kuda (*Centella asiatica*) sebagai obat sakit kepala dan demam. Sirih (*Piper betle*) sebagai obat sakit mata. Alpukat (*Persea americana*) untuk obat darah tinggi, dan pulai (*Alstonia scholaris*) sebagai obat sakit gigi.

Tumbuhan obat adalah segala jenis tanaman yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit (Sari, 2006). Salah satu tumbuhan yang berkhasiat obat seperti tanaman sirsak (*Annona muricata*) dimana daun sirsak banyak digunakan untuk penyakit kanker karena memiliki senyawa flavonoid yang dapat berfungsi sebagai antioksidan (Adri & Wikanastri, 2013). Tumbuhan berkhasiat obat seperti brotowali (*Tinospora crispa*), beluntas (*Pluchea indica*), dan kunyit (*Curcuma domestica*) mempunyai khasiat sebagai obat penurun panas, dan rimpang kunir mengandung minyak atsiri dan tanin yang berguna untuk menyembuhkan penyakit diare (Muktiningsih *et al.*, 2001).

Menurut Supandiman *et al.* (2000) tidak banyak pelayanan kesehatan formal yang menggunakan tanaman obat sebagai penyembuh penyakit dan kepercayaan masyarakat yang turun-temurun menggunakan tumbuhan obat sebagai salah satu alasan untuk tetap mempertahankan tradisi pengobatan secara tradisional yang dipercaya lebih aman. Terkait dengan potensi tanaman obat suku Penesak di desa Srinanti kecamatan Pedamaran dan sampai saat ini belum adanya informasi yang tercatat secara ilmiah karena belum dilakukannya penelitian mengenai jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat secara tradisional.

1.2. Rumusan Masalah

Suku Penesak di desa Srinanti memiliki kearifan lokal mengenai pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Mengingat pentingnya informasi tentang kearifan lokal mengenai tumbuhan obat, dan belum adanya penelitian mengenai tumbuhan obat, sehingga perlu dilakukan penelitian etnobotani tumbuhan obat untuk melestarikan kearifan lokal masyarakat suku Penesak di desa Srinanti yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan tradisional.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk penyembuhan penyakit. Mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat dan ramuan obat serta untuk mengetahui tumbuhan-tumbuhan khas yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Penesak di desa Srinanti kecamatan Pedamaran.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai keragaman tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Penesak di desa Srinanti kecamatan Pedamaran sebagai suatu kearifan lokal dan sebagai data awal dalam pengembangan obat baru serta penelitian lanjutan tentang tumbuhan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes A, Harinafril, Kadarisman R & Indra. 2000. *Inventarisasi Tumbuhan Obat TNKS Kajian Dalam Perspektif Etnofarmakologik dan Budaya*. Departemen Kehutanan: Palembang. ii+11 hlm.
- Adri D & Wikanastri H. 2013. Aktivitas Antioksidan dan Sifat Organoleptik Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn.) Berdasarkan Variasi Lama Pengeringan. *Jurnal Pangan dan Gizi*. 4(7): 1-12.
- Agusta. 2000. *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia*. ITB Press. Bandung.
- Anggana AF. 2011. Kajian Etnobotani Masyarakat di Sekitar Taman Nasional Gunung Merapi. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. xiii+79 hlm.
- Arizona, D. 2011. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Taman Nasional Gunung Ceremai Jawa Barat. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. vi+110 hlm.
- Asmaliyah, Herdiana N, Hadi EE, Muslimin I & Kusdi. 2010. *Laporan Penelitian Ristek: Pengembangan Biofarmaka di Sumatera Selatan*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang. Palembang: 41 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Pedamaran dalam Angka 2012-2013*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. OKI: v + 53 hlm.
- Bakar A. 2007. Etnobotani Berbagai Tumbuhan Obat di Kabupaten Sumenep Madura yang Berhubungan dengan Masalah Reproduksi. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Malang: Malang. i+188 hlm.
- Bisset NG. 1994. *Herbal Drugs and Phytopharmaceuticals A handbook for practice on a scientific basis*. Medpharm Scientific Publishers. CRC.
- Cotton CM. 1996. *Ethnobotany Principles and Application*. John Wiley and Sons Ltd. Baffin Lane. Chichester: England.
- Damayanti EK. 1999. Kajian Tumbuhan Obat Berdasarkan Kelompok Penyakit Penting pada Berbagai Etnis di Indonesia. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Vii+40 hlm.
- Dharmono. 2007. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Cenntella asiatica* L) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai I Loksado. *Bioscientiae*. 4 (2): 71-78.

- Djumidi H, Sugiarto S, & Gotama I. 2000. *Inventaris Tumbuhan Obat Indonesia* Jilid IV. Departemen Kesehatan Balitbang: Jakarta.
- Evizal R, Setyaningrum E, Ardian & Aprilani D. 2013. Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. *Prosiding Semirata*. FMIPA Universitas Lampung: Hal 272-286.
- Galvis LA, Morales GE, Forero JE & Roldan J. 2002. Cytotoxic and Antiviral Activities of Colombian Medicinal Plant Extracts of the Euphorbia genus. *Memorias do Instituto Oswaldo Cruz*. 97 (4): 541-546.
- Gunawan A. 2007. *Food Combining, Kombinasi Makanan Serasi Pola Makan untuk Langsing & Sehat*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hamzari. 2008. Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 3 (2): 111-234.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hariyadi B. 2011. Obat Raju Obat Ditawar : Tumbuhan Obat dan Pengobatan Tradisional Masyarakat Serampas. Jambi. *Biospecies*. 4 (2): 29 – 34.
- Harmida, Sarno & Yuni V. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *JPS FMIPA*. 14 (1): 42-46.
- Heriana A. 2013. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadya: Jakarta.
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Yayasan Sarana Wana Jaya: Jakarta.
- Hidayat D. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Vokasi*. 8 (2): 61-68.
- Indah & Darwati. 2013. *Keajaiban Daun*. Tibbun Media. Surabaya:144 hlm.
- Kardono et al. 2003. *Selected Indonesian Medicinal Plants*. Gramedia: Jakarta.
- Karmilasanti & Supartini. 2011. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya di Kawasan Tane'olen Desa Setulang Malinau, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*. 5 (1):23-28.

- Kepmenkes. 2007. *Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 381/Menkes/SK/III/2007 mengenai Kebijakan Obat Tradisional Nasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kuntorini EM. 2005. Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*. 2 (1): 25-36.
- Kurniati W. 2011. Kajian Aktivitas Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* Linn) dalam Proses Persembuhan Luka Mencit (*Mus musculus* Albinus). [skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. xii+66 hlm.
- Mangopang AD, Allo MK. 2012. Pemanfaatan Tumbuhan Euphorbiaceae sebagai Obat oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Lore Lindu. *Prosiding Ekspose BPK Makassar*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Makassar: Hal 99-108.
- Martin GJ. 1995. *Ethnobotany : A 'People and Plant' Conservation Manual*. Chapman and Hall: London.
- Mogea JPD, Gandawidjaja H, Wiriadinata RE, Nasution & Irawati. 2001. *Tumbuhan Langka Indonesia*. Puslitbang Biologi – LIPI: Bogor.
- Muktiningsih SR, Muhammad S, Harsana I, Budhi M & Panjaitan P. 2001. Tanaman Obat yang Digunakan oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Artikel*. Media Litbang Kesehatan. 11 (4): 25-36.
- Munawaroh E & Astuti I. 2000. Peran Etnobotani dalam Menunjang Konservasi Ex-Situ Kebun Raya. [Artikel]. Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI: Bogor. 9 hlm.
- Nurrani L, Kinho J, Arini DID, Irawan A, & Suryawan A. 2012. *Laporan Penelitian Ristek: Pemanfaatan Tumbuhan Hutan Kurang Dikenal sebagai Alternatif Obat Kanker di Sulawesi Utara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan. Sulawesi: 34 hlm.
- Rifai AM & Waluyo EB. 1992. Etnobotani dan Pengembangan Tetumbuhan Pewarna Indonesia: Ulasan Suatu Pengamatan di Madura. Di dalam: *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Cisarua-Bogor. 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidik. dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Hal: 119-126.
- Riswan S & Andayaningsih D. 2008. Keanekaragaman Tumbuhan Obat yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Sasak Lombok Barat. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 4 (2):96-103.

- Robinson T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi* Edisi IV. ITB Press: Bandung.
- Rukmana R. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah dan Obat*. Kanisius. Yogyakarta: ix+32 hlm.
- Sari LO. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Farmasi*. 3 (1): 01-07.
- Setia TM. 2009. Peranan Liana dalam Kehidupan. *Vitalis*. 2 (1): 01-09.
- Supandiman I, Muchtan & Sidik. 2000. Keamanan Pemakaian Obat Tradisional dalam Pelayanan Klinik. *Prosiding Kongres Nasional Obat Tradisioanl Indonesia (Simposium Penelitian Bahan Obat Alami X)*. Surabaya: Hal 1 – 11.
- Solikin. 2004. Jenis-jenis Tumbuhan Suku Poaceae di Kebun Raya Purwodadi. *Biodiversitas*. 5 (1): 23-27.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suhono B. 2010. *Ensiklopedia Flora jilid 1*. PT Kharisma Ilmu: Bandung.
- Takoy DM, Linda R, & Lovandi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberung di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal protobiont*. 2 (3):122-128.
- Tejo N. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8 (1): 26-28.
- Tjitrosoepomo G. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tim Ristoja. 2012. *Panduan Herbarium, Dokumentasi dan Deskripsi Tumbuhan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta. 40 hlm.
- Utami P & Puspaningtyas DE. 2013. *The Miracle of Herb*. AgroMedia Pustaka. Jakarta: vii+208 hlm.
- Windadri FI, Rahayu M, Uji T, & Rustiami H, . 2006. Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat oleh Masyarakat Lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba, Kabupaten Muna, Sulawesi Utara. *Biodiversitas*. 7 (4): 333-339.
- Wijayakusuma MH. 2000. *Ensiklopedia Milenium Tumbuhan Obat Indonesia Jilid I*. PT. Prestasi Insan Indonesia: Jakarta.

Zaman, M. 2009. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pamekasan Madura Provinsi Jawa Timur. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang. xi+111 hlm.

Zuhud EAM. 1994. *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB – Lembaga Alam Tropika Indonesia: Bogor.